

# RAPAT KOORDINASI NASIONAL PROYEK WES-UNICEF TANGGAL 28-30 OKTOBER 2009

## RISALAH HASIL

---

### Latar Belakang

Upaya pemenuhan layanan AMPL telah menjadi kepedulian bersama pemerintah pusat dan daerah. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional telah menerapkan arah dan kebijakan pembangunan AMPL yang perlu dijabarkan lebih operasional melalui program AMPL di daerah.

Program WES sebagaimana program-program AMPL lainnya telah memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya pemenuhan target sasaran pembangunan AMPL melalui penyediaan layanan air minum dan sanitasi dasar termasuk proses penguatan kapasitas pemerintah daerah

Program WES telah dilaksanakan mulai tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 atas dukungan dana hibah dari Belanda dan Swedia melalui Unicef. Perkembangan selanjutnya Pemerintah Belanda telah memberikan sinyal positif untuk memberikan dana tambahan untuk pelaksanaan WES sampai dengan tahun 2013.

Dalam upaya efektivitas pelaksanaan program WES, pertemuan koordinasi nasional dilaksanakan guna membangun kesamaan arah dan pemahaman bersama strategi program sampai dengan tahun 2010 mendatang

### Pertemuan

Pertemuan ini dilaksanakan dalam rangka memperoleh gambaran progres pelaksanaan program tahap I dan isu strategi yang perlu ditindak lanjuti dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan. Pertemuan ini diikuti oleh 85 peserta dari 6 provinsi dan 21 kabupaten/kota dilaksanakan dengan agenda utama sebagai berikut:

- a. Paparan kebijakan bidang air minum dan penyehatan lingkungan oleh departemen teknis terkait
- b. Kilas balik proses pelaksanaan WES di kabupaten/kota oleh provinsi masing-masing
- c. Berbagi pengalaman keberhasilan daerah berdasarkan komponen oleh 14 kabupaten/kota dilanjutkan kunjungan lapangan untuk memahami faktor keberhasilan di Kabupaten Takalar
- d. Umpan balik status Rencana Strategis Pembangunan AMPL

- e. Penyamaan persepsi dan langkah-langkah strategis pelaksanaan WES sampai tahun 2010.

## **Pokok-pokok Hasil Pertemuan**

### **Pemahaman peserta lokakarya:**

1. Bahwa pemerintah Indonesia telah menetapkan arah dan kebijakan pembangunan bidang AMPL sebagaimana dituangkan dalam RPJMN dan perlu dijabarkan lebih operasional di daerah
2. Bahwa pelaksanaan proyek WES berdasarkan mandat pencapaian tujuan yang perlu diupayakan dan dilaksanakan bersama sebagaimana target yang telah ditetapkan.
3. Bahwa proyek WES disamping memenuhi target yang ada namun juga tetap menjadikan proses pemberdayaan pemerintah daerah dan masyarakat sebagai fokus perhatian dan untuk itu perlu didukung bersama oleh semua daerah penerima program.
4. Komponen WES perdesaan, perkotaan dan sekolah merupakan satu kesatuan yang bersinergi dalam pelaksanaan WES di daerah
5. Penguatan kapasitas, monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan perlu dilakukan dalam upaya menjamin kualitas dan keberlanjutan program
6. Tanggung jawab keberlanjutan program WES berada dan menjadi tanggung jawab pemerintah daerah

### **Pencapaian**

- 1) Pelaksanaan WES telah menghasilkan beberapa contoh pembelajaran keberhasilan di beberapa lokasi/daerah dan untuk itu contoh keberhasilan ini perlu dikembangkan dalam skala luas dan disebarluaskan kepada pihak-pihak terkait dalam kerangka *knowledge management* program AMPL di Indonesia.
- 2) Rencana strategis pembangunan AMPL di daerah mitra kerja WES telah tersusun melalui proses partisipatif, namun demikian masih diperlukan upaya penyempurnaan melalui proses penguatan kapasitas dan pendampingan.
- 3) Pemerintah Belanda memberikan dukungan untuk penambahan biaya dan waktu pelaksanaan WES sampai dengan tahun 2012

### **Yang perlu ditindaklanjuti**

- 1) Peningkatan intensitas penguatan kapasitas pemerintah daerah dalam rangka memastikan keberlanjutan program dan penguatan kapasitas masyarakat dalam rangka memastikan keberlanjutan sarana.

- 2) Menindaklanjuti penyusunan Renstra AMPL untuk dapat dijadikan acuan daerah dan untuk itu masih diperlukan bantuan teknis dalam penyempurnaannya.
- 3) Peningkatan efektivitas pelaksanaan WES sampai tahun 2012
- 4) Mendorong pemangku kebijakan daerah untuk menempatkan AMPL sebagai program prioritas
- 5) Mengadopsi dan replikasi pendekatan pembangunan AMPL Berbasis Masyarakat
- 6) Membangun koordinasi, sinergi dan kemitraan antardinas dan pihak-pihak terkait melalui Pokja AMPL untuk memastikan keberlanjutan pembangunan AMPL Berbasis Masyarakat.
- 7) Peningkatan kapasitas sebagai komponen khusus dalam proyek WES bagi pemerintah dan masyarakat
- 8) Peningkatan kualitas Renstra AMPL dan implementasinya oleh seluruh Kabupaten/Kota perlu segera ditindaklanjuti oleh seluruh pokja AMPL kab/kota sebagai salah satu indikator keberlanjutan program WES
- 9) Pelaporan perkembangan pelaksanaan program WES dilaksanakan dalam cara yang efektif dan sederhana oleh seluruh Pokja AMPL
- 10) Pendekatan dan strategi pelaksanaan komponen sekolah dan perdesaan perlu mengakomodir pengembangan baseline data sekolah dan desa sebagai salah satu output dari program WES
- 11) Sinergi pelaksanaan program WES komponen sekolah dengan program UKS perlu dilakukan untuk menjamin pembangunan sanitasi sekolah yang terpadu sekaligus contoh bagi pelaku sanitasi sekolah lainnya
- 12) Dalam menjamin replikasi program WES maupun program sejenis lainnya oleh pemerintah daerah, maka perlu dikembangkan mekanisme pendampingan strategi replikasi oleh Pokja AMPL Pusat sekaligus advokasi kepada para pengambil keputusan di daerah

Makassar, 30 Oktober 2009